

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG DAN JASA PADA STUDIO FOTO MACRO DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0

Melisa Nor Arifin A12.2009.03411

RR. Yupie K., SE, M.Kom

S1 Sistem Informasi | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRACT

MACRO Photo Studio is one of the photo studio that engaged in the sale of services such as photo printing, wedding, pre wedding, graduation and other events. In addition to serving sales services, they are also sales some goods, such as photo frames, cameras, batteries, etc. So far, MACRO Photo Studio in accepting and fulfilling customer requests, doing manually recording all activities and not computerized well. So it takes a long time in the recording of transactions and searching the data. Then the impacts are in the processing of data into information was obstructed and the difficulty in making sales report on business owners. Therefore, It would require a good information system to facilitate the sale of administrative activities at MACRO Photo Studio. Information systems sales at MACRO Photo Studio is made with structured programming techniques, using the Visual Basic programming language and uses the MySQL database. While the method development using SDLC method with the waterfall model. The results of this system giving an easiness of recording transactions and search the data, and also present a more accurate sales reports and data is stored more securely.

Keywords: *Information Systems, Sales, Waterfall Model, structured programming techniques, Visual Basic*

PENDAHULUAN

Sekarang ini perkembangan teknologi komputer berkembang dengan pesat. Komputer merupakan alat bantu manusia yang dewasa ini memegang peranan penting, khususnya sebagai media pengolahan data, baik berskala besar maupun berskala kecil, yang sekarang ini mengalami pengembangan positif yang cukup pesat. Hal ini memungkinkan berbagai pembuatan aplikasi yang tidak mungkin sebelumnya. Bahkan pemanfaatan teknologi informasi sekarang ini sudah mencapai berbagai macam bidang di kehidupan masyarakat. Penggunaan teknologi yang tepat guna akan berdampak baik terhadap jalannya roda usaha.

Studio Foto MACRO merupakan salah satu studio foto yang bergerak dalam penjualan jasa (foto, cetak foto, wedding, pre wedding, serta event lainnya) dan barang (bingkai foto, kartu memori, album, kamera, baterai, dll). Dalam kegiatan sehari – hari Studio Foto MACRO menerima dan memenuhi permintaan pelanggan serta melakukan pencatatan semua kegiatan transaksi secara manual. Pekerjaan yang dilakukan belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan transaksi dan pengolahan data menjadi informasi yang mengakibatkan lambatnya pembuatan laporan kepada pemilik usaha. Selain itu masih ditemukan

kesulitan dalam pencarian data, dan kesulitan dalam penyajian informasi persediaan barang, data barang, serta laporan penjualan. Proses pencatatan data yang tidak tersimpan baik seringkali menimbulkan kerangkapan data. Maka diperlukan sistem informasi penjualan yang baik untuk memperlancar kegiatan administrasi pada Studio Foto MACRO. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka disimpulkan perlu adanya sistem komputerisasi penjualan sehingga memudahkan pemilik usaha untuk menentukan kelayakan penjualan serta mempercepat pengolahan transaksi penjualan.

Bedasarkan penjelasan di atas yang membahas permasalahan tentang penjualan, maka penulis ingin menyusun skripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG DAN JASA PADA STUDIO FOTO MACRO DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0”

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian di perusahaan ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan cara melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Pengumpulan data dilakukan di Studio Foto MACRO

secara langsung, seperti melihat bagaimana proses penjualan secara manual yang dilakukan oleh pihak studio foto sehingga akan sangat efektif dan efisien karena akan menemukan keadaan yang sesungguhnya di lapangan tanpa ada rekayasa.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak Studio Foto yang berhubungan langsung dengan data yang diperlukan.

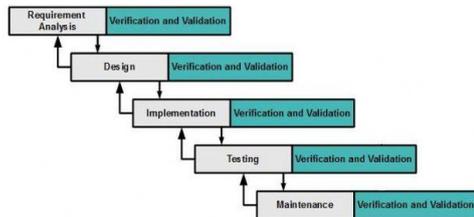
3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data berupa nota dan lampiran yang berhubungan dengan sistem dan prosedur penjualan. Data-data tersebut digunakan untuk menganalisa, mengevaluasi, dan merancang sistem informasi penjualan pada studio foto tersebut. Contoh : Bukti pesanan pelanggan, nota penjualan, dll.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*. Model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak.

Berikut adalah gambar pengembangan sistem perangkat lunak dengan proses SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan metode waterfall



Gambar 1 : Metode Waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

a. Identifikasi Masalah

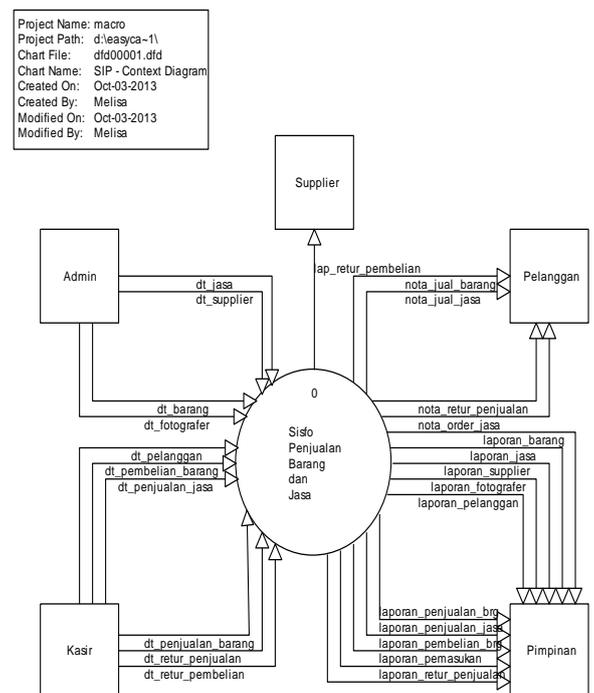
- Dari segi waktu pelayanan relatif lama, sehingga menimbulkan antrian yang panjang atau lama bagi para pelanggan yang akan memesan barang dan jasa.
- Penyampaian informasi relatif lambat, misalnya ketika melakukan pencarian data dan penyajian informasi.
- Data yang belum tersimpan di dalam database, sering kali mengalami kerusakan dan kehilangan data.
- Lambatnya informasi yang diterima sehingga menghambat pembuatan laporan kepada pemilik usaha.

b. Identifikasi Sumber Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui sumber dari masalah tersebut terdapat di bagian *customer service* yang masih belum memaksimalkan kinerjanya selama ini.

2. Perancangan Sistem

Yaitu penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau peraturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi



Gambar 2 : Context Diagram

3. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap pengoperasian sistem hasil dari analisis dan perancangan sistem



Gambar 3: Menu Utama

Menu Utama berisi menu master pendataan, yang terdiri dari pendataan barang, jasa, supplier, pelanggan, dan fotografer. Berikut ada menu transaksi penjualan barang, order jasa, maupun pelunasan yang nantinya akan menghasilkan laporan laporan penjualan barang, order jasa, persediaan barang, serta laporan pemasukan keuangan.

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa ssistem yang dilakukan penulis pada Studio Foto MACRO, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Sistem Informasi penjualan yang dirancang ini dapat memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat

- Sistem baru yang telah dirancang dapat menyajikan informasi serta memudahkan dalam pencarian data persediaan barang, data barang, dan laporan penjualan
- Sistem yang baru telah memiliki database sebagai tempat penyimpanan data sehingga data tidak mudah hilang atau rusak
- Sistem baru yang telah dirancang ini memiliki fasilitas penyediaan laporan yang lebih cepat yang memudahkan pemilik usaha dalam menerima laporan kegiatan penjualan

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat dan menjalankan sistem penjualan dengan baik :

- Dalam melakukan pengoperasian komputer beserta sistemnya, personil diberikan pelatihan sehubungan dengan penerapan sistem yang baru sehingga personil tersebut diharapkan dapat melaksanakan menurut prosedur yang telah

ditentukan agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan lancar dan aman.

- Sebaiknya sering melakukan *back up* data secara berkala agar jika terjadi kesalahan atau kerusakan maka perusahaan tidak akan kehilangan data dan kegiatan perusahaan akan berjalan dengan baik dan lancar, serta tidak mengakibatkan kerugian pada perusahaan.
- Perlu adanya suatu pemeliharaan dan pemeriksaan rutin terhadap perangkat keras dan perangkat lunak supaya sistem ini senantiasa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto. 2005. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi OFFSET
- [2] Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Gava Media
- [3] Sutabri, Tata. 2003. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI
- [4] Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Yogyakarta : ANDI
- [5] Mulyadi. 2001. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Object Oriented*. Jakarta : Salemba Empat
- [6] Modified Waterfall Model. <http://www.buzzle.com/articles/modified-waterfall-model.html>. Diakses tanggal 1 Oktober 2013
- [7] Husni Iskandar Pohan & Kusnassriyanto Saiful Bahri. 1997. *Pengantar Perancangan Sistem*. Jakarta : Erlangga
- [8] Al Bahra Bin Aldjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu